

ABSTRAKSI

Setiap institusi dan organisasi, termasuk fakultas didalamnya pasti memiliki dokumen yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukannya. Dokumen dapat digolongkan menjadi dua jenis dokumen, yaitu dokumen yang ditindaklanjuti dan dokumen yang tidak ditindaklanjuti.

Dokumen yang perlu diproses lebih lanjut umumnya adalah dokumen yang membutuhkan pengesahan bertingkat dan melibatkan banyak orang. Contoh dari dokumen seperti ini misalnya anggaran keuangan 2007 yang harus disetujui oleh staf keuangan, manajer keuangan, dan direktur utama. Dokumen dengan tipe seperti ini disebut dengan workflow dokumen.

Dokumen sering mengalami hambatan dalam pelaksanaan. Workflow dokumen yang telah diserahkan kepada pihak yang lain terbengkalai atau tidak diketahui keberadaannya. Proses pendokumentasian dokumen akan sangat sulit dan akan menimbulkan banyak masalah yang meliputi sulitnya pencarian dan pengaksesan isi dokumen, resiko hilang atau rusaknya dokumen saat ingin diakses isinya.

Masalah utama dan tujuan yang direncanakan adalah bagaimana mempermudah manajemen dokumen dan tujuan yang ingin dicapai adalah bagaimana cara-cara untuk mempermudah manajemen dokumen. Cara mempermudah manajemen dokumen adalah dengan membuat aplikasi perangkat lunak yang dapat mempermudah pencarian, pengaksesan isi, dan dapat digunakan sebagai fasilitas untuk proses dokumen workflow.

Analisis sistem dan desain sistem dilakukan terlebih dahulu sebelum melangkah ketahap pembuatan aplikasi. Informasi dari analisis sistem didapat dari wawancara dan pencarian data yang terkait pada sumber-sumber yang memiliki wawasan yang lebih luas mengenai sistem workflow. Keadaan sekarang merupakan dasar pertimbangan untuk membuat keputusan dalam pembuatan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Desain sistem yang dibuat meliputi desain data dan desain tampilan.

Pembuatan dan ujicoba adalah tahap akhir dari pengembangan aplikasi. Pembuatan aplikasi dilakukan dengan penerapan desain yang telah dibuat kedalam bahasa pemrograman. Ujicoba aplikasi dilakukan dengan cara membuat skenario untuk dicoba pada setiap proses yang terdapat dalam program aplikasi, sehingga dari uji coba yang dilakukan akan didapatkan suatu aplikasi yang bebas dari kesalahan dan dapat digunakan oleh user sesuai dengan tujuan dari pembuatan aplikasi.